

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data hasil penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan budaya religius di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya.

1. Peran kepala sekolah sebagai educator di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto

Peran kepala sekolah sebagai educator dengan upaya membimbing dan membina peserta didik melalui program atau kegiatan, program ekstrakurikuler dan membimbing melalui nasehat yang diberikan kepala sekolah. Dalam membimbing dan membina tentunya mempunyai hambatan atau permasalahan di sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik juga memberikan arahan, nasehat, dorongan kepada guru dan staf guna mewujudkan program dan bimbingan tersebut. Kepala sekolah juga selalu menunjukkan contoh yang baik bagi guru dan peserta didik melalui sikap membimbing langsung dalam kegiatan di sekolah.

2. Kepala sekolah sebagai educator dalam Meningkatkan Budaya Religius di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto.

Meningkatnya budaya religius di MA Unggulan Hikmatul Amanah adalah tercerminnya dari sikap peserta didik dalam berperilaku

dan ketaatan dalam mematuhi peraturan sekolah serta mengikuti kegiatan atau program yang adakan di sekolah. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan budaya religius di sekolah yaitu mengadakan program dan kegiatan dari waktu perminggu, perbulan, dan disetiap harinya. Hal ini sudah dilakukan sejak dulu dan meningkatnya kegiatan religius di sekolah sangat signifikan sehingga menjadikan kegiatan atau program tersebut sebagai budaya religius.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Pendidikan

Setelah melakukan penelitian di MA Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto mengenai peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan budaya religius, hendaknya melakukan inovasi program pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan warga sekolah serta meningkatkan kualitas pendidikan baik akademik, non akademik terutama keagamaan.

2. Peneliti Berikutnya

Peneliti ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan esensi penelitian lebih mendalam mengenai peran kepala sekolah sebagai educator dalam

meningkatkan budaya religius, karena masih banyak yang harus dan perlu dikaji lebih mendalam lagi.

